

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak reklame merupakan salah satu pilar utama dalam struktur Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki peran krusial dalam membiayai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik di tingkat daerah. Kontribusi yang signifikan dari sektor pajak reklame diharapkan mampu menopang kemandirian fiskal daerah dan mengurangi ketergantungan pada dana transfer dari pemerintah pusat. Di Kabupaten Pesisir Selatan, optimalisasi penerimaan pajak reklame menjadi perhatian serius mengingat potensinya yang besar seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan aktivitas komersial. Namun, upaya optimalisasi ini masih dihadapkan pada serangkaian tantangan yang memerlukan solusi inovatif.

Secara historis, pengelolaan sistem pembayaran pajak reklame di Kabupaten Pesisir Selatan cenderung bersifat konvensional dan manual. Proses yang ada seringkali melibatkan tahapan yang panjang dan berbelit, dimulai dari pengajuan izin reklame, perhitungan besaran pajak secara manual oleh petugas, hingga prosedur pembayaran yang mengharuskan wajib pajak mendatangi kantor Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) secara fisik. Kondisi ini tidak hanya memakan waktu dan tenaga bagi wajib pajak, tetapi juga rentan terhadap berbagai permasalahan operasional yang menghambat efisiensi pelayanan.

Kelemahan sistem manual ini termanifestasi dalam beberapa bentuk. Antrean panjang di loket pembayaran, birokrasi yang rumit dan kurang transparan, serta

potensi kesalahan pencatatan data akibat faktor human error seringkali menjadi keluhan utama. Selain itu, keterbatasan waktu operasional kantor dan jarak geografis yang jauh bagi sebagian wajib pajak di pelosok daerah juga menjadi hambatan signifikan, membatasi aksesibilitas dan kemudahan dalam menunaikan kewajiban pajak. Situasi ini pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dan menyebabkan penerimaan pajak reklame tidak mencapai target yang diharapkan.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, digitalisasi telah menjadi keniscayaan dan prioritas utama dalam reformasi birokrasi di berbagai sektor, termasuk pemerintahan daerah. Adopsi teknologi diharapkan mampu menyederhanakan prosedur, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan transparansi dalam pelayanan publik. Konsep e-government yang mengedepankan pelayanan berbasis digital telah menjadi arah kebijakan nasional, mendorong setiap institusi untuk berinovasi dan memanfaatkan platform elektronik guna memberikan kemudahan bagi masyarakat.

Dalam konteks pengelolaan keuangan daerah, pengembangan sistem E-PAD (Electronic Pendapatan Asli Daerah) muncul sebagai solusi strategis untuk mengatasi berbagai permasalahan pada sistem manual. E-PAD adalah platform berbasis *website* atau aplikasi yang dirancang khusus untuk memfasilitasi pengelolaan dan pembayaran berbagai jenis pendapatan asli daerah secara daring. Dengan E-PAD, proses yang sebelumnya memerlukan interaksi fisik dan waktu yang lama dapat dipersingkat dan dilakukan dari mana saja, kapan saja, hanya dengan koneksi internet.

Implementasi website E-PAD untuk pembayaran pajak reklame menawarkan sejumlah keunggulan kompetitif. Bagi wajib pajak, ini berarti kemudahan dan kecepatan dalam menunaikan kewajiban tanpa harus datang ke kantor, mengurangi biaya transportasi dan waktu yang terbuang. Bagi BPKPAD, digitalisasi ini berpotensi mengurangi beban kerja administrasi, meningkatkan akurasi data penerimaan, dan mempercepat proses rekonsiliasi keuangan. Lebih lanjut, sistem ini juga akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan PAD, karena setiap transaksi tercatat secara elektronik dan dapat dipantau secara *real-time*.

Transformasi menuju sistem pembayaran pajak reklame yang digital tidak hanya akan meningkatkan efisiensi internal BPKPAD Kabupaten Pesisir Selatan, tetapi juga akan berkontribusi pada peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah daerah. Kemudahan yang ditawarkan diharapkan dapat mendorong kepatuhan wajib pajak, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada peningkatan penerimaan daerah dari sektor pajak reklame. Optimalisasi PAD melalui digitalisasi ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan kemandirian fiskal dan mendukung percepatan pembangunan di Kabupaten Pesisir Selatan.

Mengingat urgensi dan potensi manfaat yang besar dari digitalisasi sistem pembayaran pajak reklame, penelitian ini menjadi sangat relevan. Oleh karena itu, tugas akhir ini akan berfokus pada **“Digitalisasi Sistem Pembayaran Pajak Reklame Menggunakan Website E-PAD pada Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah di Kabupaten Pesisir Selatan”**. Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis secara mendalam proses implementasi,

efektivitas, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan *website* E-PAD, sekaligus memberikan rekomendasi strategis untuk optimalisasi pemanfaatan teknologi guna mendukung pengelolaan PAD yang lebih baik di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasikan digitalisasi sistem pembayaran *website E-PAD* pada badan pengelolaan keuangan pendapatan dan aset daerah Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan digitalisasi sistem pembayaran menggunakan *website E-PAD* di badan pengelolaan keuangan pendapatan dan aset daerah Kabupaten Pesisir Selatan?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulis melakukan penelitian di Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Pesisir Selatan adalah untuk dapat:

1. Memahami tentang bagaimana implementasikan digitalisasi sistem pembayaran *website E-PAD* pada badan pengelolaan keuangan pendapatan dan aset daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Memahami tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan digitalisasi sistem pembayaran menggunakan *website E-PAD* di

badan pengelolaan keuangan pendapatan dan aset daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang ingin diperoleh penulis dari kegiatan magang ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Untuk memperdalam ilmu yang telah dipelajari dalam proses perkuliahan dengan melakukan praktek di badan pengelolaan keuangan pendapatan dan aset daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Untuk mengetahui dan mengenal secara langsung dunia kerja yang sesungguhnya pada masa sekarang sebagai langkah awal memasuki dunia kerja.

2. Bagi Instansi

- a. Sebagai salah satu hubungan kerja sama badan pengelolaan keuangan pendapatan dan aset daerah Kabupaten Pesisir Selatan dengan bidang pendidikan.
- b. Penulis berharap agar kegiatan magang ini dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam mengambil keputusan atau kebijakan keuangan, khususnya dalam hal pajak daerah.

3. Bagi Fakultas

- a. Dapat membina hubungan yang baik antara institusi pendidikan terutama Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dengan pihak badan pengelolaan keuangan pendapatan dan aset daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

- b. Menciptakan mahasiswa/mahasiswi lulusan universitas andalas yang memiliki sumber daya manusia yang profesional di bidangnya untuk menghadapi persaingan dunia kerja yang ketat.

1.5 Pengumpulan Data

Pada kegiatan magang ini penulis memilih tempat di Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Dan pelaksanaan atau waktu magang ini direncanakan berlangsung selama 40 (empat puluh hari) kerja yang dimulai dari 13 Januari sampai 11 Maret 2025.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar tentang apa yang menjadi isi dari penulisan tugas akhir ini dapat dikemukakan susunan dan rangkaian masing – masing bab, yang dapat dilihat sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara ringkas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, metode penelitian, tempat dan waktu magang, serta sistematika pembuatan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berhubungan dengan teori yang menjadi dasar pemikiran dalam membuat laporan magang sesuai dengan judul yang telah diajukan.

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, dan sejarah Badan

Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Pesisir Selatan secara umum.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang sistem Web E-PAD di Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran – saran yang didasarkan dari pembahasan yang telah ditulis pada bab terdahulu.

